

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
TARI *SEBLANG OLEHSARI* PADA RITUAL ADAT  
DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**



**Oleh:  
Pratiwi Puji Utami  
1810204017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
TARI *SEBLANG OLEHSARI* PADA RITUAL ADA  
DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh:  
Pratiwi Puji Utami  
1810204017**

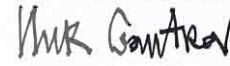
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TARI *SĒBLANG OLEHSARI* PADA RITUAL ADAT DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI** diajukan oleh Pratiwi Puji Utami, NIM 1810204017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode: Prodi 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 07 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 1964081420007012001/NIDN 0014086417


Pembimbing II/Anggota Penguji



**Dra. Antonia Indrawati, M.Si.**

NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Cognate/Penguji Ahli



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Yogyakarta, 28 JUN 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pratiwi Puji Utami  
Nomor Mahasiswa : 1810204017  
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Pratiwi Puji Utami  
NIM. 1810204017

## HALAMAN MOTTO

“Libatkan Tuhan dalam segala urusan untuk menuju kesuksesan”.

*-Penulis-*

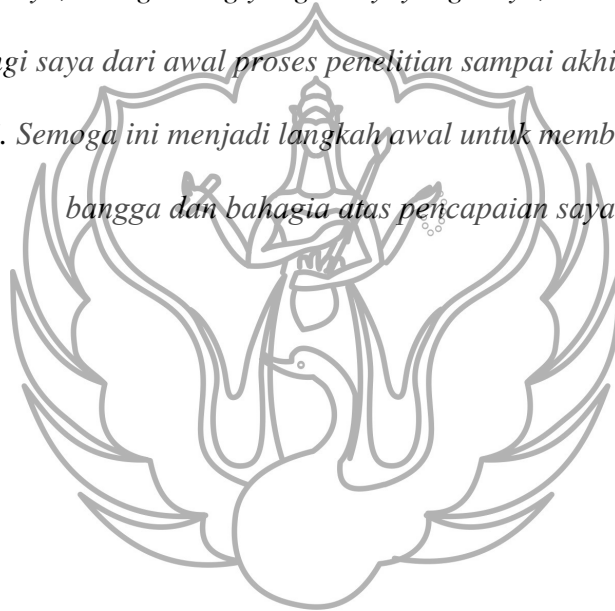
“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”.

*-Susi Pudjiastuti-*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Dengan penuh rasa puji syukur kepada Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi terutama ibu dan bapak tercinta sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan dukungan berupa doa, kasih sayang, motivasi, semangat, dan semua yang telah engkau berikan kepada saya. Adik yang selalu mendukung saya, orang-orang yang menyayangi saya, dan mereka yang selalu mendampingi saya dari awal proses penelitian sampai akhir proses penulisan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian semua bangga dan bahagia atas pencapaian saya”.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari *Seblang Olehsari* pada Ritual Adat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi” dengan baik meskipun masih dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi panutan dan membawa perubahan besar bagi umat Islam di seluruh dunia.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada.

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. sebagai Ketua Tim Penguji/Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus sebagai Penguji Ahli yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir serta Dosen Pembimbing 1 yang telah mendukung, mengarahkan, memberikan masukan, kritikan serta membantu selama proses penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan disiplin.

3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dilla Octavianingrum, S.Pd. M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
7. Joko Mukhlis selaku Kepala Desa Olehsari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Olehsari.
8. Ansori, Malena, Suidah, dan Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. sebagai narasumber yang telah memberikan informasi dan masukan dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
9. Bapak dan Ibu tersayang penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Adik tersayang penulis, Panji Dwi Nugroho, yang telah menemani, memberikan dukungan dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.



11. Kakak penulis, Ike Lestari, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, motivasi, dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Silvia Nila Adinda dan Vita Rosanti selaku sahabat baik yang selalu menemani penulis kemana-mana, dan mendukung serta menghibur.
13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2018 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus maupun luar kampus.
14. Semua pihak yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan selama menulis skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 07 Juni 2022

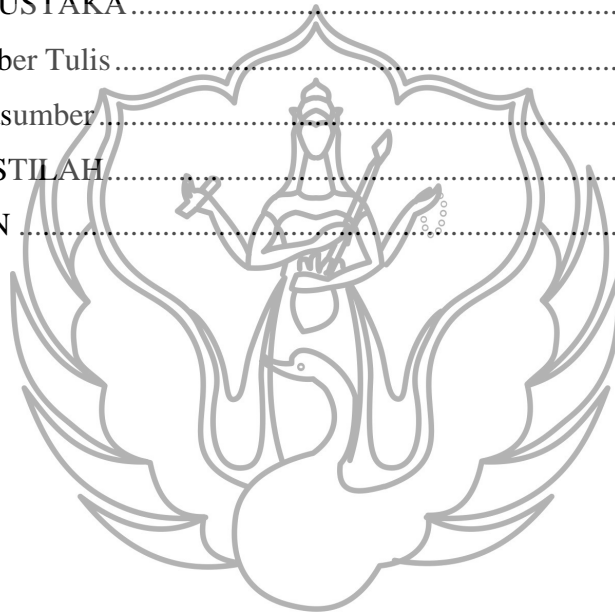
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
1. Bagian Awal.....	6
2. Bagian Inti .....	6
3. Bagian Akhir .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Nilai-nilai Pendidikan .....	7
2. Pendidikan Karakter .....	9
3. Pengertian Tari .....	11
4. Pengertian Iringan Tari.....	13
5. Pengertian Ritual Adat .....	14

B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian .....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
D. Prosedur Penelitian .....	21
1. Tahap Persiapan.....	21
2. Tahap Penelitian Lapangan .....	21
3. Tahap Analisis Data.....	21
4. Tahap Penulisan Skripsi (Hasil Penelitian) .....	21
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
1. Sumber Data .....	22
2. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	25
1. Teknik Validasi.....	25
2. Analisis Data.....	25
G. Indikator Capaian Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Profil Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi .....	27
2. Proses Ritual Adat <i>Seblang</i> .....	28
3. Latar Belakang Terciptanya Tari <i>Seblang Olehsari</i> pada Ritual Adat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.....	31
4. Tari <i>Seblang</i> .....	32
5. Lirik Tembang .....	47
B. Pembahasan.....	51
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	52
2. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin .....	57
3. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras .....	58
4. Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan.....	59

5. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air .....	60
6. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai .....	61
7. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	62
8. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial .....	63
9. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi .....	64
10. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
A. Sumber Tulis .....	68
B. Narasumber.....	69
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 2. Pola Lantai Tari <i>Seblang</i> .....	34
Gambar 3. Gerak <i>Sapon</i> .....	37
Gambar 4. Gerak <i>Ukelbuwang</i> .....	38
Gambar 5. Gerak <i>Cèlèng Magak</i> .....	39
Gambar 6. Gerak <i>Candra Dèwi</i> .....	40
Gambar 7. Busana Tari <i>Seblang Olehsari</i> .....	41
Gambar 8. <i>Omprog Seblang</i> .....	42
Gambar 9. Tata Rias Tari <i>Seblang Olehsari</i> .....	44
Gambar 10. Nyiru yang dibawa di awal Penari <i>Seblang Kejiman</i> .....	45
Gambar 11. Pengiring Sedang Memainkan Instrumen pada Penyajian Tari <i>Seblang</i> .....	46
Gambar 12. Wawancara dengan Suidah, Penari <i>Seblang Olehsari</i> .....	72
Gambar 13. Wawancara dengan Ansori, Perangkat Desa dan Ketua Adat.....	72
Gambar 14. Wawancara dengan Pembuat <i>Omprog</i> dan Perias Penata Busana ....	73
Gambar 15. Panggung Ritual Tari <i>Seblang Olehsari</i> .....	74
Gambar 16. Pawang Membuat <i>Prapèn</i> .....	75
Gambar 17. Penari <i>Seblang</i> Melakukan Gerakan <i>Ukelbuwang</i> .....	76
Gambar 18. Pawang dan <i>Pengudang</i> .....	76
Gambar 19. <i>Pesindhen</i> sedang Melantunkan Syair-Syair <i>Seblang</i> .....	76
Gambar 20. Penari Menjual <i>Kembang Dirma</i> .....	76
Gambar 21. <i>Kembang Dirma</i> .....	77
Gambar 22. Air dari Penari <i>Seblang</i> .....	77
Gambar 23. Penari Lempar <i>Sampur</i> kepada Penonton .....	78
Gambar 24. <i>Tundhikan</i> (Menari Bersama) .....	78
Gambar 25. Semua Orang yang Terlibat Ritual Melaksanakan <i>Ider Bumi</i> .....	79
Gambar 26. Penari Menari di Petilasan.....	79
Gambar 27. Penonton Memberikan Sedekah untuk Penari .....	80
Gambar 28. Pawang dan Pendamping Menyadarkan Penari.....	80
Gambar 29. Semua Orang yang Terlibat Ritual Melaksanakan <i>Lungsuran</i> .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	71
Lampiran 2. Foto dengan Narasumber .....	72
Lampiran 3. Foto Tari <i>Seblang Olehsari</i> .....	74
Lampiran 4. Instrumen Gamelan.....	82
Lampiran 5. Notasi Tembang.....	84
Lampiran 6. Lirik Tembang dan Makna .....	112
Lampiran 7. Naskah Asal-Usul Desa Olehsari .....	113



## ABSTRAK

Krisis moral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini sangat memprihatinkan dikarenakan masyarakat kurang memahami dan mengerti tentang nilai pendidikan karakter, makna dan pesan moral yang terkandung dalam sebuah tradisi daerah. Salah satunya yaitu tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari. Menonton ritual tari *Seblang Olesari* tanpa mengetahui makna dan pesan moral merupakan suatu permasalahan yang sedang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian yaitu ketua adat, perias penata busana, dan penari *Seblang*. Teknik validasi yang digunakan ini yaitu triangulasi teknik. Analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan Tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari termasuk tarian sakral yang bertujuan sebagai penolak bala dalam acara bersih desa. Tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada ragam gerak, iringan dan lirik tembang, dan busana. Adapun nilai pendidikan karakter tersebut meliputi nilai religius, disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Semua nilai pendidikan karakter yang ditemukan dapat dikategorikan dalam nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Tuhan, pribadi, dan sosial.

**Kata Kunci** : nilai-nilai pendidikan karakter, tari *seblang olehsari*, ritual adat, Desa Olehsari

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian pendidikan yang disampaikan para ahli banyak sekali tergantung dari sudut pandang, paradigma, pendekatan, dan disiplin ilmu yang dipakai untuk mendefinisikan. Ada yang mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah proses belajar dan penyesuaian individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya, dan cita-cita masyarakat. Secara ideal, pendidikan merupakan proses dalam mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya (Dewantara dikutip dalam Wibowo, 2013: 2). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dan wajib diberikan pada seseorang ketika masih anak-anak hingga memasuki usia dewasa untuk membentuk karakter seseorang.

Menurut Shihab (dikutip dalam Sutrisno, 2016) bahwa karakter berbeda dengan temperamen. Temperamen adalah corak reaksi seseorang terhadap berbagai rangsangan dari luar maupun dalam. Temperamen berhubungan erat dengan kondisi biopsikologi seseorang, sehingga sangat sulit diubah karena temperamen dipengaruhi oleh unsur hormon yang bersifat biologi sedangkan karakter terbentuk dari perjalanan hidup seseorang. Karakter dibangun oleh pengetahuan, pengalaman, serta penilaian terhadap pengalaman itu. Kepribadian dan karakter yang baik



merupakan interaksi seluruh totalitas manusia.

Pendidikan karakter menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan bermoral (Lickona dikutip dalam Sutrisno, 2016). Hal ini diperlukan agar seorang anak mampu memahami, merasakan, dan mau mengerjakan kebaikan. Untuk memahami hal-hal yang mendorong seseorang dalam melakukan perbuatan yang baik (*act morally*), maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter, yaitu: 1) kompetensi, 2) keinginan, dan 3) kebiasaan. Dengan demikian pendidikan karakter tidak akan berhasil tanpa nilai moral yang menjadi basis pendidikan nilai (Sutrisno, 2016). Pendidikan karakter juga banyak terdapat pada kesenian tradisional dan ritual adat turun-temurun dari nenek moyang masyarakat pendukungnya yang hingga saat ini masih tetap dilaksanakan dan dijaga kelestariannya.

Ritual adat adalah sebuah tradisi turun-temurun masyarakat yang diyakini banyak mengandung nilai-nilai dan wajib dilaksanakan oleh warga masyarakat pendukungnya. Pelaksanaan ritual adat yang didasari dengan adanya kekuatan ghaib dan masih dipercaya oleh sebagian masyarakat Indonesia pada dasarnya erat kaitannya dengan upacara keagamaan atau keyakinan masyarakat setempat. Keyakinan itu mendorong kepatuhan masyarakat setempat terhadap peraturan-peraturan tradisi, karena adanya sangsi yang bersifat sakral dan magis.

Ritual adat mempunyai peranan dan fungsi tertentu di dalam masyarakat pendukungnya. Setiap upacara adat pasti memiliki suatu makna dan fungsi tertentu pula dalam lingkungan masyarakat, di antaranya sebagai sarana ritual, hiburan,

ataupun sarana pendidikan. Selain itu, ritual adat juga memiliki nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

Seiring perkembangan zaman, ritual atau upacara adat kemungkinan akan luntur dan bahkan kemungkinan akan ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya manakala menurut penilaian masyarakat setempat, ritual tersebut sudah tidak memiliki fungsi dan tidak bernilai lagi. Padahal jika dipahami dan dipelajari lebih dalam, ritual adat atau upacara adat di setiap daerah mempunyai arti dan fungsi penting bagi masyarakatnya sehingga yang mempunyai hak dan kewajiban untuk melestarikan dan mempertahankan adalah masyarakat pendukungnya.

Masyarakat Banyuwangi sangat bangga dan berupaya menjaga dan melestarikan kebudayaan serta potensi yang ada. Kebudayaan tradisi yang sampai saat ini masih ada dan dilaksanakan di kabupaten Banyuwangi antara lain tradisi ritual adat *Seblang Olehsari* dan *Seblang Bakungan*, *Barong Ider Bumi*, *Mépé Kasur*, *Tumpêng Sèwu*, dan ritual adat *Kebo-Keboan*. Kesenian yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Banyuwangi antara lain *Tari Gandrung*, *Tari Jaranan Buta*, *Jangèr*, *Barong Kemirèn*, dan lain-lain.

Tradisi tari yang masih dilestarikan sampai saat ini yakni tari *Seblang Olehsari* yang ditarikan pada ritual adat masyarakat Desa Olehsari. Tari *Seblang Olehsari* merupakan salah satu produk tradisi kebudayaan suku *Osing* yang sangat populer di masyarakat Banyuwangi dan sekitarnya. Masyarakat biasa menyebutnya *Seblang Olehsari* karena diadakan di Desa Olehsari. Selain itu, ada *Seblang Bakungan* karena diadakan di Desa Bakungan dan berada pada satu kecamatan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi tetap menjaga dan

melestarikan tari *Seblang Olehsari* sebagai ritual adat masyarakat pendukungnya. Hal itu terlihat dari upaya pemerintah untuk menjadikan tradisi ini sebagai acara festival tahunan Kabupaten Banyuwangi. Selain sebagai tontonan, hiburan, dan ritual, tari *Seblang Olehsari* juga berfungsi sebagai media pendidikan yang selalu menarik para wisatawan untuk datang menyaksikan ritualnya.

Hal yang menarik dari tari *Seblang Olehsari* adalah bentuk penyajiannya dari iringan *gendhing* asli Banyuwangi, lirik tembang, tata busana, *omprog* atau mahkota yang mengandung makna tertentu. Demikian juga terdapat makna pada karakter gerak yang ditarikan secara mistis dan tidak sadarkan diri (kerasukan). Tari *Seblang Olehsari* di masa pandemi, kurang lebih selama dua tahun tidak dilaksanakan namun untuk acara kirab atau *ider bumi* dan selamatan kampung tetap dilaksanakan tetapi hanya masyarakat yang terlibat saja dengan syarat mematuhi aturan protokol kesehatan dari pemerintah daerah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada tari *Seblang Olehsari* pada Ritual Adat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal pembelajaran seni tari di masyarakat dan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada tari *Seblang Olehsari*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari.

#### b. Bagi Guru Seni

Mengetahui seni tari yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan menerapkan dalam pembelajaran.

#### c. Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pengetahuan nilai-nilai pendidikan karakter tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan yang ada dalam tari *Seblang Olehsari* pada ritual adat di Desa Olehsari sebagai warisan leluhur yang dapat dipertahankan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal proposal berisi *cover*/sampul, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

#### a. Bab I

Berisi pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

#### b. Bab II

Berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

#### c. Bab III

Berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

#### d. Bab IV

Berisi hasil penelitian dan pembahasan.

#### e. Bab V

Berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran.

### **3. Bagian Akhir**

Berisi penutup yaitu daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.